

ABSTRAK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, 11 Juli 2025
Sirajul Munir

Perbandingan Kondisi Klinis Ikterus Neonatus Dengan Berat Badan Lahir Pada Bayi Baru Lahir Di Ruang Seruni RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso
xiii + 106 + 7 Tabel + 1 Gambar + 2 lampiran

Abstrak

Ikterus neonatorum merupakan salah satu masalah klinis yang sering terjadi pada bayi baru lahir dan dapat berdampak serius terhadap kesehatan bila tidak ditangani secara tepat. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingkat keparahan ikterus adalah berat badan lahir. Neonatus dengan berat badan lahir rendah lebih rentan mengalami gangguan metabolisme bilirubin, yang dapat memperburuk kondisi ikterus dan menghambat pertumbuhan. Tujuan penelitian ini yakni menggambarkan kondisi klinis ikterus neonatorum berdasarkan berat badan lahir, membandingkan kadar bilirubin, serta mengidentifikasi derajat keparahan ikterus berdasarkan kategori berat badan lahir pada bayi yang dirawat di Ruang Seruni RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi rekam medis terhadap neonatus dengan ikterus yang dirawat antara Januari hingga Maret 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa neonatus dengan berat badan lahir rendah memiliki rerata kadar bilirubin yang lebih tinggi dan derajat keparahan ikterus yang lebih berat dibandingkan bayi dengan berat badan lahir normal. Berat badan lahir berperan sebagai faktor risiko penting dalam kejadian dan keparahan ikterus neonatorum. Oleh karena itu, diperlukan skrining dan pemantauan lebih intensif terhadap bayi dengan berat badan lahir rendah guna mencegah komplikasi neurologis yang dapat terjadi akibat hiperbilirubinemia berat.

Kata Kunci: Ikterus neonatorum, berat badan lahir, bilirubin, neonatus, hiperbilirubinemia

ABSTRACT

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY JEMBER
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Final Scientific Paper, 11th July 2025
Sirajul Munir

Comparison Of The Clinical Conditions Of Neonatal Jaundice With Birth Weight In Newborns In The Seruni Ward Of dr. H. Koesnadi Bondowoso General Hospital
xiii + 106 + 7 Tables + 1 Figure + 2 Appendices

Abstract

Neonatal jaundice is one of the most common clinical problems in newborns and can have serious health implications if not treated appropriately. One of the factors contributing to the severity of jaundice is birth weight. Neonates with low birth weight are more prone to impaired bilirubin metabolism, which can worsen the jaundice condition and inhibit growth. The aim of this study is to describe the clinical condition of neonatal jaundice based on birth weight, compare bilirubin levels, and identify the severity of jaundice based on birth weight category in infants admitted to the Seruni Room of Dr. H. Koesnadi Bondowoso General Hospital. This study used a comparative descriptive design with a quantitative approach. Data were collected through observation and medical record documentation of neonates with jaundice admitted between January to March 2025. The results showed that low birth weight neonates had higher mean bilirubin levels and greater severity of jaundice than normal birth weight infants. Birth weight acts as an important risk factor in the incidence and severity of neonatal jaundice. Therefore, more intensive screening and monitoring of low birth weight infants is needed to prevent neurological complications that can occur due to severe hyperbilirubinemia.

Keywords: Neonatal jaundice, birth weight, bilirubin, neonate, hyperbilirubinemia